

ABSTRAK

Pemberi asuhan pasien khususnya perawat berkontribusi terhadap terjadinya kesalahan yang mengancam keselamatan pasien. Kesalahan-kesalahan tersebut dapat berdampak terhadap implementasi perawat dalam pelaksanaan *patient safety*. Salah satu faktor penyebab implementasi *patient safety* tidak berjalan maksimal karena beban kerja perawat. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan beban kerja dan kinerja perawat terhadap implementasi *patient safety* pada masa pandemi Covid-19.

Penelitian ini adalah penelitian studi analitik dengan pendekatan potong lintang (*cross sectional*). Penelitian dilakukan di RSUD Salak Kabupaten Pakpak Bharat. Populasi penelitian sebanyak 100 orang dan seluruh populasi dijadikan sampel. Analisis data menggunakan univariat, bivariat dengan uji *chi-square*, dan multivariat dengan regresi logistik berganda pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan beban kerja fisik, disiplin dan kerjasama terhadap implementasi *patient safety* pada masa pandemi Covid-19, $p < 0,05$. Sedangkan variabel yang tidak berhubungan yaitu beban kerja psikologis, orientasi pelayanan, integritas dan komitmen, $p > 0,05$. Variabel yang paling besar hubungannya terhadap implementasi *patient safety* pada masa pandemi Covid-19 adalah beban kerja fisik dengan nilai $\text{Exp(B)}/\text{OR} = 13,453$.

Manajemen RSUD Salak Kabupaten Pakpak Bharat perlu memberikan pendidikan dan pelatihan pada seluruh perawat berkaitan dengan implementasi *patient safety* pada masa pandemi Covid-19, serta membagi tugas secara adil kepada seluruh perawat agar beban kerja fisik yang ditanggung masing-masing perawat tidak timpang sehingga berdampak terhadap kinerja yang kurang baik dalam implementasi *patient safety*.

Kata Kunci : Beban Kerja Perawat, Kinerja Perawat, Implementasi *Patient Safety*